284. JIKA SESUATU MENIMPA DIRIMU  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=-voQ6915z8A>

Allah yang mengatakan nikmat al quran itu lebih baik daripada seluruh harta yang mereka kumpulkan.

imam asy syafi'i  
ilmu itu yang bermanfaat, bukan yang hanya sekadar dihafal.

perkuatlah syahadatain, tugas kita di dunia adalah menjadi hamba, yang senantiasa mengabdi dan tidak melakukan kesyirikan sekecil apapun.

Hadits ke 102 | Hadits Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu

السادس: عن أبي هريرة رضي اللَّه عنه قال: قال رسولُ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «المُؤمِن الْقَوِيُّ خيرٌ وَأَحبُّ إِلى اللَّهِ مِنَ المُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وفي كُلٍّ خيْرٌ. احْرِصْ عَلَى مَا ينْفَعُكَ، واسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجَزْ. وإنْ أصابَك شيءٌ فلاَ تقلْ: لَوْ أَنِّي فَعلْتُ كانَ كَذَا وَكذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قدَّرَ اللَّهُ، ومَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَان». رواه مسلم.

Dari Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu, beliau berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda, "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada Mukmin yang lemah, akan tetapi pada diri masing-masing ada kebaikan. Berusahalah selalu untuk mengerjakan apa yang berguna bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi orang lemah. Apabila ada sesuatu menimpamu maka janganlah berkata 'Seandainya saya bertindak begini tentu hasilnya begini dan begini,' tetapi katakanlah, 'Allah telah menakdirkan, dan apa saja yang Dia kehendaki pasti terjadi,' karena kata 'seandainya' itu membuka perbuatan setan." (HR. Muslim)

mukmin yang imannya lebih kuat akan mendapat kehidupan yang jauh lebih baik daripada mukmin yang imannya lemah, ia pun juga lebih dicintai oleh Allah subhanahu wa ta'ala.

totalitas jika bermanfaat bagi dunia dan akhirat, bersungguh-sungguhlah dalam ketaatan, selalu mintalah pertolongan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, jangan lengah dan berpindah-pindah.

jika sudah berjuang, totalitas mengerjakannya, sudah meminta pertolongan kepada Allah dan hasilnya tidak sesuai ekspetasi, jangan menyesal dan jangan mengatakan "andai saja aku melakukan ini dan itu pasti hasilnya berbeda", karena jika mengatakan hal tersebut kita akan membuka pintu was-was dari setan, membuat kita rawan akan serangan setan, membuat kita sedih yang merupakan dari setan.

kita harus menyerahkan semua urusan kita kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan jika tidak sesuai harapan kita ucapkan *qadarullah wa masyaa a fa'al* (ini sudah ditakdirkan oleh Allah dan apa yang Allah kehendaki pasti terjadi). setelah itu coba dan coba lagi.

al imam shalih al utsaimin mengatakan kalau kita memahami konsep hadits ini, hidup kita akan menjadi nyaman.

manusia seringkali tidak meminta kepada *al qowiy* (Yang Maha Kuat), Allah berfirman:

an-nisa: 28

يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُخَفِّفَ عَنكُمْ ۚ وَخُلِقَ ٱلْإِنسَـٰنُ ضَعِيفًۭا

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu,1 karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.

al imam shalih al utsaimin  
Karena nanti pada suatu titik, kita harus serahkan segala urusan kita kepada Allah subhanahu wa ta'ala, karena kita Hamba.

ibnu qayyim  
ibadah itu puncak rasa cinta bergabung dengan puncak kehinaan, kerendahan, kekerdilan seorang hamba tunduk kepada Allah

ketika status kita di dunia adalah seorang hamba, maka episode kegagalan dan masalah itu tidak bisa dipisahkan, karena kegagalan itu manusia, benar-benar merasa bukan pahlawan, bukan manusia super, tetapi hanyalah seorang hamba yang pada suatu titik dia serahkan semuanya dan urusannya kepada Robbul A’lamiin.

hud: 107

خَـٰلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ ٱلسَّمَـٰوَٰتُ وَٱلْأَرْضُ إِلَّا مَا شَآءَ رَبُّكَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌۭ لِّمَا يُرِيدُ

mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sungguh, Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.

terkesan dia gagal dalam sesuatu tapi nyatanya berhasil, karena di saat itulah dia menyadari betapa lemahnya dia bagi seorang hamba dan menghindarkan dia dari sifat ujub atas segala pencapaiannya.

kegagalan akan membuat pribadi yang kuat. Jatuh bangun itu kehidupan, hasilnya semua serahkan pada Allah, tugas kita seorang hamba hanya berjuang dan terus berjuang dan tetap optimis, apapun yang Allah putuskan itu semua takdir Allah, dan pasti ada kebaikan di dalamnya.

at-thalaq: 12

ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ سَبْعَ سَمَـٰوَٰتٍۢ وَمِنَ ٱلْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ ٱلْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍۢ قَدِيرٌۭ وَأَنَّ ٱللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَىْءٍ عِلْمًۢا

Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari (penciptaan) bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.

al-baqarah: 216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌۭ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تَكْرَهُوا۟ شَيْـًۭٔا وَهُوَ خَيْرٌۭ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّوا۟ شَيْـًۭٔا وَهُوَ شَرٌّۭ لَّكُمْ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

dari sebuah kegagalan kita mendapatkan esensi/arti dari seorang hamba (yang lemah) namun tetap lanjut berusaha, lagi-lagi.

seringkali kegagalan itu sementara (*biidnillah*) maka jangan pernah menyerah, coba lagi coba lagi. konsep dunia itu fana (sementara) maka cobalah terus.

kegagalan membuat kita lebih kuat dan mendapatkan banyak kebaikan jika kita memahami.